

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*), dimana peneliti berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok atau individu.¹ Penelitian semacam ini direferensikan sebagai penelitian *ex-post facto* (berasal dari bahasa Latin yang berarti ‘setelah fakta’), karena pengaruh dan yang mempengaruhi telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang.² Secara sederhana, penelitian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat di antara variabel yang diteliti.

Pendekatan yang mendukung jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.³ Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu.⁴

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historis.⁵ Sumber data

¹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial* (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2014), 207.

² Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Indigo Media, 2021), 91.

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 3.

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

⁵ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis: Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 119.

sekunder bisa diperoleh dalam suatu perusahaan, berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, dll.⁶ Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2019-2022 yang didapatkan dari perusahaan langsung ataupun dengan mengakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

C. *Setting* Penelitian

Objek dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang menjadi fokus perhatian dan sasaran pada penelitian guna memperoleh solusi atau jawaban terhadap permasalahan yang dikaji. Penelitian ini menggunakan lingkup objek penelitian yaitu analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dari tahun 2019-2022. Objek penelitian diperoleh melalui situs IDX atau publikasi laporan tahunan perusahaan terkait yang mendukung penelitian ini. Adapun waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah bulan Januari hingga selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari suatu individu yang memiliki karakteristik untuk diteliti terhadap kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh penelitiannya.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di JII70 dengan total 70 perusahaan yang menjadi objek pengamatan.

Tabel 3. 1
Research Populasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
5	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk..

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

⁷ Richad Alamsyah, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 98.

No.	Kode	Nama Perusahaan
6	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
7	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
8	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk..
9	BMHS	PT Bundamedik Tbk.
10	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.
11	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
12	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
13	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
14	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
16	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
17	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
19	ELSA	PT Elnusa Tbk.
20	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.
21	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk.
22	EXCL	PT XL Axiata Tbk.
23	FILM	PT MD Pictures Tbk.
24	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk.
25	HRUM	PT Harum Energy Tbk..
26	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
27	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
28	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
29	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
30	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
31	IPTV	PT MNC Vision Networks Tbk.
32	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk.
33	ISAT	PT Indosat Tbk.
34	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
35	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
36	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
37	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
38	KPIG	PT MNC Land Tbk.
39	LINK	PT Link Net Tbk.
40	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
41	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk.
42	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
43	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
44	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
45	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
46	MLPL	PT Multipolar Tbk.
47	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
48	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk.
49	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
50	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk.
51	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
52	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara.
53	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.
54	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
55	PTPP	PT PP (Persero) Tbk.
56	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
57	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk.
58	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
59	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk.
60	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
61	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
62	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
63	TINS	PT Timah Tbk.
64	TKIM	PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk.
65	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
66	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
67	UNTR	PT United Tractors Tbk.
68	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
69	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk.
70	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁸ Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

representatif (mewakili) populasinya.⁹ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (sampel non acak) yaitu dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria dan setiap elemen sampel dipilih untuk suatu tujuan.¹⁰ Sampel pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dengan tahapan berikut.

Tabel 3. 2
Hasil Sampel Penelitian

Populasi		70
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index 70 (JII70)</i> selama tahun 2019-2022 secara berturut-turut.	43
2.	Perusahaan yang melakukan publikasi laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) serta mencantumkan peringkat PROPER selama tahun 2019-2022 secara berturut-turut.	21
3.	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) selama tahun 2019-2022 secara berturut-turut.	16
Sampel		16
Total Sampel (16 x 4 Tahun Pengamatan)		64

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, 16 perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Research Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
4.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

⁹ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 95.

¹⁰ Russell K. Schutt, *Investigating The Social World: The Process and Practice of Research*, 6th ed. (Britania Raya: Pine Forge Press, 2009), 173.

No.	Kode	Nama Perusahaan
5.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8.	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
9.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
10.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
11.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
12.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
13.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
14.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15.	UNTR	PT United Tractors Tbk.
16.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah).

E. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan alat yang diharapkan dapat membantu dalam memahami gejala yang terjadi di lingkungan sekitar.¹¹ Variabel penelitian adalah setiap gejala yang bisa diukur. Variabel juga dapat dikatakan sebagai karakteristik yang bisa diaplikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua klasifikasi atau indikator.¹² Variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti nantinya diperiksa untuk mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian membuat kesimpulan.¹³ Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya.¹⁴ Variabel

¹¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 56-57.

¹² Monika Handayani, *Metodologi Penelitian Akuntansi (Bagi Pendidikan Vokasi)* (Banjarmasin: Poliban Press, 2019), 15-16.

¹³ Eka Sriwahyuni, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 70.

¹⁴ Syafizal Helmi Situmorang et al., *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 8.

independen adalah variabel yang nilainya dapat diubah dan akan mempengaruhi variabel dependen selama penelitian.¹⁵ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental accounting* (X_1), *environmental performance* (X_2), dan *environmental disclosure* (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah jenis variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang diamati dalam sebuah penelitian. Dalam hubungan sebab-akibat, variabel dependen adalah variabel yang nilainya berubah karena pengaruh variabel independen.¹⁶ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y).

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
<i>Environmental Accounting</i>	Akuntansi lingkungan adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur biaya lingkungan untuk penyediaan informasi yang memadai mengenai kinerja lingkungan. ¹⁷	Penilaian <i>environmental accounting</i> dalam penelitian ini menggunakan indikator PEMA (10 item). Keterangan: - Jika item diungkapkan	Skala Rasio	Sekunder

¹⁵ Eka Sriwahyuni, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 73.

¹⁶ Eka Sriwahyuni, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 74.

¹⁷ Maria Abriella Baldarelli, Mara Del Baldo, and Ninel Nesheva Kiosseva, *Environmental Accounting and Reporting: Theory and Practice* (Switzerland: Springer International Publishing, 2017), 41.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
		n, diberi skor 1. - Jika item tidak diungkapkan, diberi skor 0. Kemudian dihitung menggunakan rumus: $EA = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{total item}}$		
<i>Environmental Performance</i>	Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan kontrol aspek lingkungannya. ¹⁸	Skor yang diberikan sesuai dengan peringkat PROPER: - Emas = 5 - Hijau = 4 - Biru = 3 - Merah = 2 - Hitam = 1	Skala Rasio	Sekunder
<i>Environmental Disclosure</i>	Pengungkapan lingkungan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan saat mengungkapkan	Penilaian <i>environmental disclosure</i> menggunakan indikator GRI aspek lingkungan (34 item). Keterangan:	Skala Rasio	Sekunder

¹⁸ Shinta Dewi Herawati, *Akuntansi Biaya: Cara Cerdas Mengelola Keuangan Organisasi* (Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), 142.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
	data-data lingkungan dengan mempertimbangkan risiko, dampak, kebijakan, strategi, target, biaya atau kewajiban kepada pihak terkait. ¹⁹	<ul style="list-style-type: none"> - Jika item diungkapkan, diberi skor 1. - Jika item tidak diungkapkan, diberi skor 0. Kemudian dihitung menggunakan rumus: $ED = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{total item}}$		
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$	Skala Rasio	Sekunder

¹⁹ Indri Adinda Asha, Endang Kartini Panggiarti, and Agustina Prativi Nugraheni, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Liputan Media, dan Sensitivitas Industri terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021," *Jurnal ARIMBI (Applied Research in Management and Business)* 3, no. 1 (2023): 28.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
	dalam waktu tertentu. ²⁰ Alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan dengan menggunakan ROE.			

G. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi. Peneliti berusaha untuk memperoleh informasi dari beberapa pengetahuan yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi kepustakaan dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, serta kinerja keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, di mana data sekunder yang didapatkan dari bentuk dokumen, buku, tulisan, dan lain sebagainya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Dokumen dapat diperoleh dari website www.idx.co.id atau melalui website perusahaan masing-masing.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah metode atau model yang digunakan dalam proses analisis data. Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan/atau menjelaskan

²⁰ Imam Wibowo and Sekar Akrom Faradiza, *Dampak Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan* (Mataram, Lombok: SNA XVII, 2014).

fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.²¹ Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam metode ini, peneliti hanya akan memaparkan angka-angka hasil pengolahan instrumen data, sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti maknanya.²² Teknik analisis deskriptif dilakukan ketika terdapat performa data di masa lalu untuk memperoleh suatu kesimpulan.²³ Statistik deskriptif lebih fokus pada pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data secara ringkas, seperti rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda.²⁴ Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Ada beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi

²¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 107.

²² Rosa Fitriana, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 161-162.

²³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 88.

²⁴ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

secara normal.²⁵ Dalam penelitian ini, pengujian normalitas didasarkan pada uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal.²⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel pengganggu periode t dengan variabel pengganggu periode t_1 (tahun sebelumnya).²⁷ Autokorelasi terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan sampel adalah periode waktu.²⁸ Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan jika DW terletak antara dU dan $4-dU$ ($dU < DW < 4-dU$) maka tidak terjadi autokorelasi.²⁹

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi, atau bisa disebut memiliki kemiripan atau tidak antar variabel independen. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.³⁰ Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear.³¹ Kriteria

²⁵ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 10.

²⁶ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 32.

²⁷ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 34.

²⁸ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 158.

²⁹ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 60.

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 185.

³¹ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 11.

untuk mendeteksi multikolinearitas pada suatu model adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$), maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.³²

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.³³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁴

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.³⁵ Analisis ini diperlukan dalam mengetahui koefisien regresi serta nilai signifikansi sehingga dapat digunakan dalam menjawab hipotesis yang ada. Dalam regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variabel independen. Secara umum, persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Keuangan
a	: Konstanta
x1	: <i>Environmental Accounting</i>
x2	: <i>Environmental Performance</i>

³² Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung:Alfabet, 2014), 157.

³³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 122.

³⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 123.

³⁵ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2000), 61.

x_3 : *Environmental Disclosure*
 $b_1b_2b_3$: Koefisien Regresi
 e : *Error Term*

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.³⁶ Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.³⁷ Koefisien determinasi menunjukkan persentase keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model. Angka ini menggambarkan keceratan data dengan model yang dipasang. Nilai R^2 yang besar menunjukkan kaitan yang erat antara data dengan modelnya.³⁸

5. Pengujian Hipotesis (Uji Parsial / Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.³⁹ Tujuan pengujian dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau bisa menggunakan persamaan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.⁴⁰

³⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 100.

³⁷ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), 45.

³⁸ Asep Saefuddin et al., *Statistika Dasar* (Jakarta: PT Grasindo, 2013), 101-102.

³⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 97.

⁴⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 98.